MODUL PEMBELAJARAN STILeS

PEDOMAN BAGI MAHASISWA



Disusun Untuk Bahan Pembelajaran

Matakuliah :Sosiologi Masyarakat dan Penyuluhan

Semester :I

Program Studi :SI Ilmu Peternakan

PENYUSUN Dr. Ir. Muh. Basir Paly, MS.

PEMBAHAS Dr. Ir. Andi Suarda, M.Si

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan modul STILeS ini, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Modul ini digunakan sebagai panduan dalam mata kuliah Sosiologi Masyarakat dan Ilmu Penyuluhan, program studi S1 Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM). Dalam modul ini, diuraikan dengan jelas proses pembelajaran di kelas terkait mata kuliah ini.

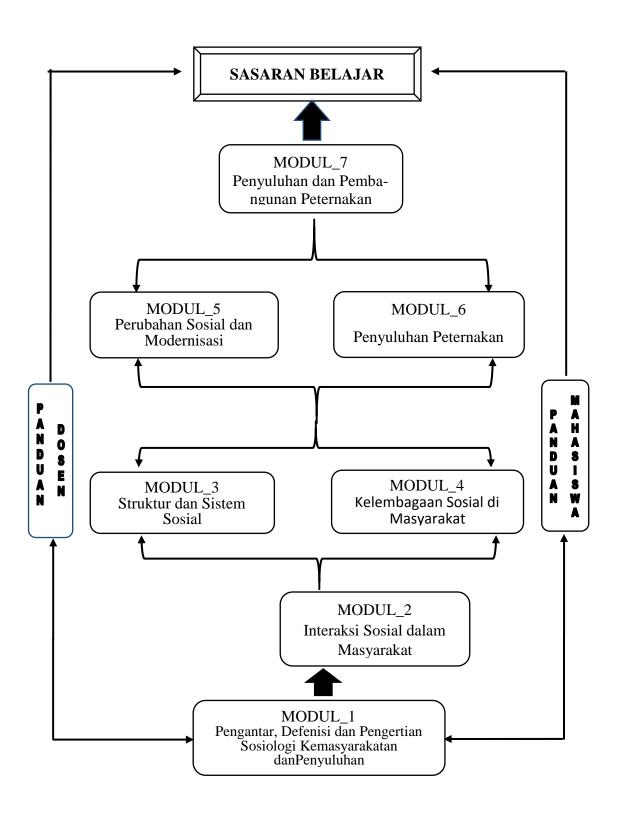
Materi yang diuraikan dalam modul ini terdiri atas 7 (tujuh) bagian; (1) Pengantar, Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan dan Penyuluhan Peternakan, (2) Interaksi Sosial dalam Masyarakat, (3) Struktur dan Sistem Sosial, (4) Kelembagaan Sosial di Masyarakat, (5) Perubahan Sosial dan Modernisasi, (6) Penyuluhan Peternakan, dan (7) Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar atas kesempatan yang diberikan melalui program STILeS. Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada Reviewer dan teman-temn dosen yang telah memberikan koreksi dan sumbangan pemikiran selama penulisan modul ini. Teriring do'a semoga modul ini dapat bermanfaat bagi penggunanya. Amin yaa Rabbal Alamin.

Makassar, Oktober 2015

Penulis

PETA KEDUDUKAN MODUL



Daftar Isi	
	N JUDUL
	NGANTAR
	DUDUKAN MODUL
	Sl
	AN TANGGUNG JAWAB PEMBELAJAR (MAHASISWA)
DESKRIPS	I MATA KULIAH
	DEFENISI DAN PENGERTIAN SOSIOLOGI MASYARAKAT
l.	Pendahuluan
II.	Materi Pembelajaran
III.	Sumber Kepustakaan
IV.	Tugas Modul
V.	Indikator Penilaian
VI.	Penutup
MODIII 3	2. INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT
I.	Pendahuluan
II.	Materi Pembelajaran
III.	Sumber Kepustakaan
IV.	Tugas Modul
V.	Indikator Penilaian
VI.	Penutup
*	1 Clucop
MODUL-3	B. STRUKTUR DAN SISTEM SOSIAL
I.	Pendahuluan
II.	Materi Pembelajaran
III.	Sumber Kepustakaan
IV.	Tugas Modul
V.	Indikator Penilaian
VI.	Penutup
MODUL-4	I. KELEMBAGAAN SOSIAL DI MASYARAKAT
l.	Pendahuluan
II.	Materi Pembelajaran
III.	Sumber Kepustakaan
IV.	Tugas Modul
V.	Indikator Penilaian
VI.	Penutup
	5. PERUBAHAN SOSIAL DAN MODERNISASI
l.	Pendahuluan
II.	Materi Pembelajaran
III.	Sumber Kepustakaan
IV.	Tugas Modul
V.	Indikator Penilaian
VI.	Penutup
MODIII 4	PENIVITI ILIANI DALAM PETERNIANANI
_	5. PENYULUHAN DALAM PETERNAKAN
l. 11	Pendahuluan
II.	Materi Pembelajaran
III. IV.	Sumber Kepustakaan
1V. V.	Tugas Modul
v. VI.	Indikator PenilaianPenutup
VI.	I CHULUD

MODUL-7	7. PENYULUHAN DAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN
	Pendahuluan
	Materi Pembelajaran
	Sumber Kepustakaan
	Tugas Modul
	Indikator Penilaian
	Penutup
V 1.	

PERAN DAN TANGGUNGJAWAB PEMBELAJAR (MAHASISWA)

Peran dan tanggung jawab mahasiswa pada setiap materi perkuliahan tergantung pada model pembelajaran yang diterapkan pada materi perkuliahan tersebut. Sebagai layaknya seseorang yang ingin mencapai tujuan tertentu, mahasiswa juga harus menyiapkan dirinya untuk mencapai kompetensi alumni seperti yang ditawarkan program studi dengan kemampuan yang tidak hanya sebatas memahami dan mengerti, tetapi sampai kepada kemampuan memecahkan permasalahan dengan berada pada berbagai peran.

Oleh karenanya, berikut antara lain peran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai pembelajar:

- Sebelum memulai kegiatan belajar pada semester I, mahasiswa wajib mengetahui dan memahami kompetensi yang harus dimilikinya kelak setelah melewati seluruh proses akademik di Universitas.
- 2. Mahasiswa wajib mengetahui dan memahami kompetensi yang harus dimilikinya sebelum memulai pembelajaran pada satu matakuliah, bahkan pada satu topik perkuliahan.
- 3. Mahasiswa hendaknya mampu mengaitkan kompetensi matakuliah satu dengan lainnya, tidak memahaminya secara parsial, sehingga memungkinkan pembelajaran berlangsung efektif.
- 4. Mahasiswa menerapkan sistem kredit semester (SKS) yang sesungguhnya dengan menyiapkan diri sebelum memasuki materi perkuliahan, berperan dalam diskusi materi pada tatap muka perkuliahan, dan membangun pemahaman, analisis masalah, dan kemampuan problem solving sebagai hasil pembelajaran.
- 5. Mahasiswa dapat menelusuri sumber-sumber pustaka, baik yang telah ditetapkan dalam modul matakuliah, maupun referensi penunjang lainnya.

Peran dan tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan pedoman perkuliahan ini adalah:

- I. Mahasiswa menyiapkan diri untuk menghadapi tatapmuka perkuliahan dengan memahami deskripsi mata kuliah hingga evaluasi pembelajaran
- 2. Mahasiswa membaca, menelusuri pustaka, dan memahami Modul tiap materi (topik inti) mulai bagian I (pendahuluan) hingga bagian II (materi pembelajaran)
- 3. Pada bagian II (materi pembelajaran), mahasiswa harus membangun pemahaman awal terhadap seluruh poin materi yang bersumber dari pemahaman pelajaran terdahulu dan pustaka yang telah ditentukan.
- 4. Mahasiswa menegakkan pemahaman materi dengan membawa pemahaman yang telah dibangun sebelumnya ke dalam tatapmuka perkulian, baik dalam proses diskusi, maupun saat dosen menerapkan metode ceramah.
- 5. Mahasiswa membangun capaian kompetensi dengan menggambarkan capaian pemahaman, kemampuan analisis hingga penyelesaian masalah dengan mengerjakan bagian III (Tugas Modul).
- 6. Mahasiswa mengetahui tingkatan capaian kompetensi matakuliah pada setiap materi/topik inti dengan melihat hasil evaluasi capaian per modul dan rekapitulasi penilaian (nilai akhir).
- 7. Mahasiswa harus mampu mengidentifikasi kelemahan pemahaman dan meminta dosen/tutor untuk membantu menguatkannya.

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Sosiologi Kemasyarakatan dan Ilmu Penyuluhan termasuk mata kuliah kompetensi wajib bagi calon sarjana peternakan, karenanya wajib diikuti oleh semua mahasiswa peternakan. Mata kuliah ini ditawarkan pada semester II. Sasaran pembelajaran adalah agar mahasiswa mampu memahami dan menghayati persoalan-persoalan sosiologi kemasyarakatan secara umum, dan komunitas petani/peternak secara khusus. Dengan pemahaman tersebut maka mahasiswa sebagai calon sarjana nantinya mampu menjelaskan, menerapkan dan mempengaruhi komunitas petani/peternak dalam proses penyuluhan peternakan. Ruang lingkup materinya meliputi: ; (I) Pengantar, Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan dan Penyuluhan Peternakan, (2) Interaksi Sosial dalam Masyarakat, (3) Struktur dan Sistem Sosial, (4) Kelembagaan Sosial di Masyarakat, (5) Perubahan Sosial dan Modernisasi, (6) Penyuluhan Peternakan, dan (7) Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan.

Waktu Pelaksanaan

Perkuliahan tatap muka	14 x 85 menit
Diskusi modul	I4 x I5 menit

Materi Pembelajaran:

No.	Topik Inti	Bentuk pembelajaran	Dosen/Tutor
I	Pengantar, Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan dan Penyuluhan Peternakan	Deskripsi Mata kuliah dan kontrak kuliah Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
2	Interaksi Sosial dalam Masyarakat	Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
3	Struktur dan Sistem Sosial	Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
4	Kelembagaan Sosial di Masyarakat	Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
5	Perubahan Sosial dan Modernisasi	Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
6	Penyuluhan Peternakan d	Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
7	Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan	Ceramah, Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
8	Tugas individu	Evaluasi & Diskusi	Tim
9	Ujian	Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester	Tim
10	Ujian Perbaikan	Tulisan/Lisan	Tim

Pustaka:

- Ditjen Bina Produksi Peternakan. 2012. Pengembangan Kelembagaan Petemak di Kawasan Agribisnis Berbasis Peternakan. Direktorat Pengembangan Peternakan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta
- 2. Ginting, B. 2010. *Adopsi Teknologi Oleh Petani*. http://pfi3p.litbang.deptan.go.id/mod.php?mod=userpage&menu=60603&page_id=53
- 3. Hendayana, R dan Yusuf. 2010. Kajian Adopsi Teknologi Penggemukan Sapi Potong Mendukung Pengembangan Agribisnis Peternakan di Nusa Tenggara Timur. Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor 29 30 September 2010, Bogor

- 4. Musyafak, A dan Ibrahim, T.M. 2011. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Prima Tani. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 3 No. 1: 20-37
- 5. Muslim, C. 2010. Peranan Kelompok Petemak Sapi Potong dengan Pendekatan Sistem Integrasi Padi Temak (SIPT) di Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Litbang Departemen Pertanian, Bogor
- 6. Poloma, Margaret M. 2011. Contemporary Sociological Theory atau Sosiologi Kontemporer. Terj. Tim Yosogama PT. Rajagrafindo Persada, . Jakarta.
- 7. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Sociological Theory atau Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Terj. Nurhadi. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- 8. Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 9. Suparta, N. 2010. Penyuluhan Sistem Agribisnis Suatu Pendekatan Holistik. Ps. Sosek dan Agribisnis, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar
- 10. Undang-Undang Republik Indonesia No 16. 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- 11. Van Den Ban, AW dan HS Hawkins, 2008. Penyuluh Pertanian. Kanisisus, Yogyakarta.
- 12. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

MATRIKS STILES RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN MATA KULIAH SOSIOLOGI MASYARAKAT DAN PENYULUHAN

A. Standar Kompetensi

- I. Mampu memahami defenisi dan pengertian sosiologi masyarakat dan penyuluhan peternakan.
- 2. Mampu menerapkan/melakukaninteraksi sosial dalam masyarakat.
- 3. Mampu menerima struktur dan sistem sosialdi masyarakat.
- 4. Mampu menghayati kelembagaan sosial di masyarakat.
- 5. Mampu menerima perubahan sosial dan modernisasi di masyarakat.
- 6. Mampu menghayati konsep dasar penyuluhan peternakan.
- 7. Mampu menerapkan penyuluhan dan pembangunan peternakan

B. Kompetensi Dasar

- 1. Mampu memahami defenisi dan pengertian sosiologi masyarakat dan penyuluhan peternakan.
- 2. Mampu menerapkan/melakukan interaksi sosial dalam masyarakat.
- 3. Mampu menerima struktur dan sistem sosialdi masyarakat.
- 4. Mampu menghayati kelembagaan sosial di masyarakat.
- 5. Mampu menerima perubahan sosial dan modernisasi di masyarakat.
- 6. Mampu menghayati konsep dasar penyuluhan peternakan.
- 7. Mampu menerapkan penyuluhan dan pembangunan peternakan

C. Indikator Kompetensi

- 1. Mampu menjelaskan Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan.
- 2. Mampu menjelaskan Tahapan Perkembangan Sosiologi.
- 3. Mampu menyimpulkan Defenisi sosiologi kemasyarakatan
- 4. Mampu menjelaskan Paradigma Defenisi Sosial,
- 5. Mampu menjelaskan Paradigma Fakta Sosial,
- 6. Mampu menjelaskan Paradigma Perilaku Sosial
- 7. Mampu menjelaskanProses Sosiasi.
- 8. Mampu menjelaskan Interaksi Simbolis
- 9. Mampu menerapkan Interaksi Sosial,
- 10. Mampu menjelaskanInteraksi Assosiatif,
- II. Mampu menjelaskanInteraksi Disosisatif
- 12. Pengertian Struktur Sosial
- 13. Mampu menjelaskan Fungsi Struktur Sosial
- 14. Mampu menilai Bentuk-Bentuk Struktur
- 15. Mampu menilai Diferensiasi Sosial
- 16. Memapu mengkaitkan Pengaruh Diferensiasi
- 17. Mampu menjelaskan Sistem Sosial
- 18. Mampu menjelaskan Teori Sistem Sosial
- 19. Pengertian Lembaga Sosial
- 20. Mampu menjelaskan Fungsi Lembaga Sosial
- 21. Mampu menyimpulkan Bentu-Bentuk Lembaga Sosial
- 22. Mampu mengelola Kelembagaan Penyuluhan Peternakan
- 23. Mampu mengelola Kelembagaan Agribisnis Peternakan
- 24. Mampu menjelaskan Pengertian Perubahan Sosial
- 25. Mampu menilai Ciri dan Bentuk Perubahan Social
- 26. Mampu menjelaskan Pengertian Modernisasi
- 27. Mampu mengaitkan Perubahan Sosial dan Modernisasi
- 28. Mampu menjelaskan Pengertian Penyuluh Peternakan

- 29. Tujuan Penyuluh Peternakan
- 30. Mampu menyimpulkan Prinsip Penyuluh Peternakan
- 31. Mampu mengaitkan Sistem Penyuluhan Peternakan
- 32. Mampu menyimpulkan Sasaran Penyuluhan Peternakan
- 33. Mampu menyimpulkan Perilaku dan Kebutuhan Sasaran
- 34. Mampu menjelaskan Adopsi Teknologi
- 35. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
- 36. Mampu menjelaskan Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
- 37. Mampu menjelaskan Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak
- 38. Mampu mengkaitkan Penyuluhan dan Pemberdayaan Peternak
- 39. Mampu mengkaitkan Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak

Pertemua n ke-	MATERI PEMBELAJARA N	Sub Materi Pembelajaran	Indikator Kompete nsi MK	STILeS	Unit Tugas Mahasiswa	Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Teknik penilaian	Sumber Pustaka
1-2	Pengantar Modul	 Deskripsi Matakuliah Standard an Indikator Kompetensi Proses pembelajaran Tugas-Tugas Pembelajaran Aturan dan Evaluasi Pembelajaran 	Pengantar	Ceramah& Diskusi	Memahami persiapan sebelum kuliah tatap muka serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka	-	•	-	Modul STILeS
	Pengantar, Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan Dan Penyuluhan	 Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan. Tahapan Perkembangan Sosiologi. Defenisi sosiologi kemasyarakatan Paradigma Defenisi Sosial, Paradigma Fakta Sosial, Paradigma Perilaku Sosial 	Indikator capaian I sd 6	Ceramah& Diskusi	 Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soal- soal dalam modul Diskusi hasil belajar Paper dan diskusi 	Kebenaran dalam menjelaskan I. Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan. 2. Tahapan Perkembangan Sosiologi. 3. Defenisi sosiologi kemasyarakatan 4. Paradigma Defenisi Sosial, 5. Paradigma Fakta Sosial, 6. Paradigma Perilaku Sosial		I. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan paper) 3. Tulisan (Resume post kuliah	6,7 dan 8
3-4	Interaksi Sosial dalam Masyarakat	 Proses Sosiasi. Interaksi Simbolis Interaksi Sosial, Interaksi Assosiatif, Interaksi Disosisatif 	Indikator Capaian 7 sd 11	Ceramah, PBL	 Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soalsoal dalam modul Diskusi hasil belajar Paper dan diskusi 	UTS		I. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) I. lisan (diskusi teori dan paper) I. Tulisan (Resume post kuliah)	6,7 dan 8

6-7	Struktur, Diferensiasi dan Sistem Sosial	 Pengertian Struktur Sosial Fungsi Struktur Sosial Bentuk-Bentuk Struktur Diferensiasi Sosial Pengaruh Diferensiasi Sistem Sosial Teori Sistem Sosial 	Indikator Capaian 12 sd 18	Ceramah, Cooperative Learning,	Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soalsoal dalam modul Diskusi hasil belajar A. Paper dan diskusi	Kebenaran dalam menjelaskan: I. Pengertian Struktur Sosial 2. Fungsi Struktur Sosial 3. Bentuk-Bentuk Struktur 4. Diferensiasi Sosial 5. Pengaruh Diferensiasi 6. Sistem Sosial 7. Teori Sistem Sosial	I. Terstruktur (Tugas Baca Pustaka) 2. Lisan (Diskusi Teori Dan Paper) 3. Tulisan (Resume Post Kuliah)	6,7 dan 8
9	Kelembagaan Sosial di Masyarakat	 Pengertian Lembaga Sosial Fungsi Lembaga Sosial Bentu-Bentuk Lembaga Sosial Kelembagaan Penyuluhan Peternakan Kelembagaan Agribisnis Peternakan 	Indikator Capaian 19 sd 23	Ceramah, Cooperative Learning	 Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soalsoal dalam modul Diskusi hasil belajar Paper dan diskusi 	Kebenaran dalam menjelaskan: I. Pengertian Lembaga Sosial 2. Fungsi Lembaga Sosial 3. Bentu-Bentuk Lembaga Sosial 4. Kelembagaan Penyuluhan Peternakan 5. Kelembagaan Agribisnis Peternakan	I Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2.lisan (diskusi teori dan paper) 3. Tulisan (Resume post kulia	6,7 dan 8
10-11	Perubahan sosial dan Modernisasi	 Pengertian Perubahan Sosial Ciri dan Bentuk Perubahan Social Pengertian Modernisasi Perubahan Sosial dan Modernisasi 	Indikator Capaian 24 sd 27	Ceramah, Cooperative Learning,	Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soalsoal dalam modul Diskusi hasil belajar Paper dan diskusi	Kebenaran dalam menguraikan: 1. Pengertian Perubahan Sosial 2. Ciri dan Bentuk Perubahan Social 3. Pengertian Modernisasi 4. Perubahan Sosial dan Modernisasi	I. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. Lisan (diskusi teori dan paper) 3. Tulisan (Resume post kuliah)	6,7, 8,12

11-12	Penyuluhan Peternakan	1. Sejarah Penyuluhan Peternakan 2. Pengertian Penyuluh Peternakan 3. Tujuan Penyuluh Peternakan 4. Prinsip Penyuluh Peternakan 5. Sistem Penyuluhan Peternakan 6. Sasaran Penyuluhan Peternakan 7. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran 8. Adopsi Teknologi	Ceramah, Cooperative Learning, Small Group Discussion	 Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soalsoal dalam modul Diskusi hasil belajar Presentasi dan diskusi paper 	Kebenaran dalam menjelaskan: 1. Sejarah Penyuluhan Peternakan 2. Pengertian Penyuluh Peternakan 3. Tujuan Penyuluh Peternakan 4. Prinsip Penyuluh Peternakan 5. Sistem Penyuluhan Peternakan 6. Sasaran Penyuluhan Peternakan 7. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran 8. Adopsi Teknologi	I. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. Lisan (diskusi teori dan paper) 3. Tulisan (Resume post kuliah)	1,2,3,4,5,9.1 0,11 dan 12
13-14	Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan	I. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan 2. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan 3. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak 4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Peternak 5. Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak	Ceramah, Cooperative Learning, Small Group Discussion, PBL	 Baca Modul dan pustaka yang disarankan. Jawab dan pahami soal- soal dalam modul Diskusi hasil belajar Presentasi dan diskusi paper 	UAS	I. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. Lisan (diskusi teori dan paper) 3. 3. Tulisan (Resume post kuliah). 4. Praktek Lapang	1,2,3,4,5,9.1 0,11 dan 12

8	UTS	Interaksi Sosial dalam Masyarakat	Sarjana Ilmu Peternakan	Tertulis	Menjawab soal-soal pemahaman Terkait dengan Interaksi Sosial dalam Masyarakat	Kebenaran dalam menjelaskan I. Proses Sosiasi. 2. Interaksi Simbolis 3. Interaksi Sosial, 4. Interaksi Assosiatif, 5. Interaksi Disosisatif	40% dari 75%	
16	UAS	Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan	Kompetensi Sarjana Ilmu Peternakan UINAM No.6/7	Tertulis	Menjawab soal-soal yang memadukan/mengkaitkan tentang Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan	Kebenaran dalam menghubung- kan/memadukan: I. Sejarah Penyuluhan Peternakan 2. Pengertian Penyuluh Peternakan 3. Tujuan Penyuluh Peternakan 4. Prinsip Penyuluh Peternakan 5. Sistem Penyuluhan Peternakan 6. Sasaran Penyuluhan Peternakan 7. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran 8. Adopsi Teknologi	40% dari 75%	

D. Rekapitulasi Penilaian (RP)

Modul ke-	Materi	Skor (Xn)	Bobot Nilai (Mn)	Perhitungan nilai	Skor
1	Pengantar, Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan dan Penyuluhan Peternakan				
2	Interaksi Sosial dalam Masyarakat		rerata(a+b)		
3	Struktur dan Sistem Sosial		= 20%	{20% (a+b)} +	
4	Kelembagaan Sosial di Masyarakat		c=5%	$\{c \times 5\%\} + \{20\%(d)\}$	20 + 5
5	Perubahan Sosial dan Modernisasi	a,b,c,d	d = 20%		+ 15 = 40
6	Penyuluhan Peternakan		x75		
7	Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		
8	UTS		40% x 75	40% x 75	30
0	UAS	J	40%x 75	40% x 75	30
Total			•	•	100

Catatan:

- I. Tugas mandiri = a
- 2. Tugas terstruktur = b
- 3. Kuis = c
- 4. Kehadiran + diskusi =d
- 5. Nilai tertinggi untuk tiap komponen pada (Xn) adalah 100.
- 6. Setiap Modul terdapat I komponen keaktifan, tugas dan karya mandiri, kuis, dan kehadiran.
- 7. Setiap Modul akan menghasilkan total skor a/b/c/d/dst dihitung berdasarkan cara penghitungan nilai
- 8. Nilai dari setiap modul kemudian dihitung kembali sesuai bobot penilaian tiap modul
- 9. Nilai ujian mid dan final merupakan bagian dari bobot penilaian dalam Rekapitulasi Penilaian (RP).
- 10. Jumlah skor maksimal RP adalah 100.
- 11. Nilai akhir RP berupa huruf dengan komponen konversi(sumber pedoman edukasi UINAM):
 - A = 4 (86-100) B = 3 (71-85) C = 2 (56-70) D = 1 (41-55) E = 0 (0-40)

MODUL - I PENGANTAR, DEFENISI DAN PENGERTIAN SOSIOLOGI KEMASYARAKATAN DAN PENYULUHAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

- I. Deskripsi Mata Kuliahselama 10 menit
- 2. Standard dan Indikator Kompetensi 10 menit
- 3. Proses Pembelajaran selama satu semesterselama 10 menit
- 4. Materi-Materi dan sumber bacaan yang akan digunakan dalam pembelajaran 10 menit

5. Kontrak dan Evaluasi pembelajaran 10 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya modul I ini menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini, mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang perlunya kegunaan sosiologi kemasyarakat dan penyuluhan, terkait dengan bidang peternakan.

Dosen terlebih dahulu memberikan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam mempelajari sosiologi kemasyarakat dan penyuluhan: I) Arti dan makna sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan berdasarkan pengertian bahasa, 2) aktivitas penyuluhan yang ada dimasyarakat.

Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguhsungguh mempelajari materi ini dalam pencapaian kompetensi almuni peternakan. Materi tersebut terdapat pada bagian II modul ini (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Modul-I ini akan membahas tentang; (I) Defenisi dan pengertian sosiologi kemasyarakatan, (2) Tahapan perkembangan sosiologi, 3) Mendefenisikan sosiologi kemasyarakatan, dan (4) Paradigma dalam sosiologi. Pembahasan materi ini menjadi penting sebagai pemahaman dasar dalam mempelajari satuan bahasan berikutnya yang berkaitan dengan sosiologi masyarakat dan penyuluhan peternakan.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

- Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
- 2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masingmasing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait Sosiologi Masyarakat dan Penyuluhan Peternakan sebagai berikut:
 - a. Mampu Menjelaskan Pengertian Sosiologi Masyarakat dan Penyuluhan Peternakan.
 - b. Mampu Menanggapi Tahapan Perkembangan Sisologi Kemasyarakatan,
 - c. Mampu menyimpulkan/mendefenisikan sosiologi kemasyarakatan
 - d. Mampu Menjelaskan 3 Paradigma dalam Sosiologi.

PEMBELAJARAN

MINGGU KE-I

II. M

AT

ERI

I. Pemahaman Tentang Peraturan Perkuliahan dan Materi Perkuliahan I Semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator kompetensi yang akan dicapai, mekanisme penilaian, matriks perkuliahan, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.

2. Pemahaman Tentang Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan Pelajari Materi Tentang:

- a. Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan
- b. Tahapan Perkembangan Sosiologi Comte
- c. Defenisi Sosiologi Kemasyarakatan

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikan gambaran tentang aktifitas sosiologi kemasyarakatan di bidang peternakan.

- 3. Menyususn laporan/resume hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Defenisi dan pengertian sosiologi kemasyarakatan, dan
 - b. Tahapan perkembangan sosiologi.
 - c. Mendefenisikan sosiologi kemasyarakatan

MINGGU KE-2

Pelajari Materi Tentang:

- d. Paradigma dalam Sosiologi
 - 1) Paradigma Fakta Sosial
 - 2) Paradigma Definisi Sosial
 - 3) Paradigma Perilaku Sosial

TAHAPAN:

- 1. Memberikan gambaran tentang Pokok/Sub bahasan, Standar/Indikator Kompetensi, dan mekanisme penilaian.
- 2. Menyususn laporan/resume hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi.
- 3. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan paradigma:
 - a. Defenisi sosial
 - b. Fakta sosial, dan
 - c. Perilaku sosial.

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- I. Ditjen Bina Produksi Peternakan. 2012. Pengembangan Kelembagaan Petemak di Kawasan Agribisnis Berbasis Peternakan. Direktorat Pengembangan Peternakan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta
- 2. Ginting, B. 2010. *Adopsi Teknologi Oleh Petani*. http://pfi3p.litbang. deptan.go.id/mod.php?mod=userpage&menu=60603&page_id=53
- 3. Hendayana, R dan Yusuf. 2010. Kajian Adopsi Teknologi Penggemukan Sapi Potong Mendukung Pengembangan Agribisnis Peternakan di Nusa Tenggara Timur. Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor 29 30 September 2010, Bogor
- 4. Musyafak, A dan Ibrahim, T.M. 2011. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Prima Tani. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 3 No. 1: 20-37
- 5. Muslim, C. 2010. Peranan Kelompok Petemak Sapi Potong dengan Pendekatan Sistem Integrasi Padi Temak (SIPT) di Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Litbang Departemen Pertanian, Bogor
- 6. Poloma, Margaret M. 2011. Contemporary Sociological Theory atau Sosiologi Kontemporer. Terj. Tim Yosogama PT. Rajagrafindo Persada, . Jakarta.
- 7. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Sociological Theory atau Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Terj. Nurhadi. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- 8. Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 9. Suparta, N. 2010. Penyuluhan Sistem Agribisnis Suatu Pendekatan Holistik. Ps. Sosek dan Agribisnis, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar
- 10. Undang-Undang Republik Indonesia No 16. 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- 11. Jurnal bidang sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

lelaskan:

- I. Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan.
- 2. Tahapan Perkembangan Sosiologi.

- 3. Defenisi sosiologi kemasyarakatan
- 4. Paradigma Defenisi Sosial,
- 5. Paradigma Fakta Sosial,
- 6. Paradigma Perilaku Sosial
- 7. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan Sosiologi Kemasyarakatan.

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No	Komponen Penilaian	Nilai	Bobot	Perhitungan	Skor
140		Rata-Rata	(%)	Nilai	(Xn)
I	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	
2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam mnjelaskan:

- 1. Defenisi dan Pengertian Sosiologi Kemasyarakatan.
- 2. Tahapan Perkembangan Sosiologi.
- 3. Defenisi sosiologi kemasyarakatan
- 4. Paradigma Defenisi Sosial,
- 5. Paradigma Fakta Sosial,
- 6. Paradigma Perilaku Sosial
- 7. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan Sosiologi Kemasyarakatan.

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke empat indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.

MODUL-2 INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen mereview tentang:

- I. Materi perkuliahan minggu sebelumnya (Modul I)
- 2. Evaluasi pembelajaran 10 menit sesuai yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen).

Sebelum memasuki bagian utama pada Modul-2 ini, sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terkait dengan Interaksi sosial dalam msasyarakat. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini demi pencapaian kompetensi lulusan peternakan. Isi materi Modul-2 ini ada pada bagian II (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-2 ini secara garis besar menguraikan tentang:

- 1. Proses Sosiasi.
- 2. Interaksi Simbolis
- 3. Interaksi Sosial.
- 4. Interaksi Assosiatif,
- 5. Interaksi Disosisatif

Pemahaman materi ini akan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk menghayati sosiologi kemasyarakatan.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

- I. Review materi perkuliahan minggu sebelumnya, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka..
- 2. Setelah proses pembelajaran; dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait dengan:.
 - a. Proses Sosiasi.
 - b. Interaksi Simbolis
 - c. Interaksi Sosial,
 - d. Interaksi Assosiatif,
 - e. Interaksi Disosisatif

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-3

Pemahaman materi tentang Proses Terbentuknya Masyarakat (Sociation) dan Interaksi Simbolik.

Pelajari Materi Tentang:

- a. Proses Sosiasi.
- b. Interaksi Simbolis
- c. Interaksi Sosial.
 - I) Dyad
 - 2) Tryad
- d. Interaksi Simbolik

TAHAPAN

- I. Menejelaskan Pokok/Sub bahasan, Standar/Indikator Kompetensi, dan mekanisme penilaian.
- 2. Memberikan uraian tentang ke 6 perilaku dalam interaksi sosial.
- 3. Menyususn laporan/resume hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi.
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan *cooperative learning*, terkait dengan:
 - a. Proses Sosiasi.
 - b. Interaksi Simbolis

MINGGU KE-4

Pelajari Materi Tentang:

- a. Proses Interaksi Sosial
- b. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial
- c. Interaksi Sosial Asosiatif
- d. Interaksi Sosial Disosiatif

TAHAPAN

- I. Menejelaskan Pokok/Sub bahasan, Standar/Indikator Kompetensi, dan mekanisme penilaian.
- 2. Memberikan uraian tentang ke 6 perilaku dalam interaksi sosial.
- 3. Menyususn laporan/resume diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi.
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Proses Sosiasi.
 - b. Interaksi Simbolis
 - c. Interaksi Sosial,
 - d. Interaksi Assosiatif,
 - e. Interaksi Disosisatif

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- I. Poloma, Margaret M. 2011. Contemporary Sociological Theory atau Sosiologi Kontemporer. Terj. Tim Yosogama PT. Rajagrafindo Persada, . Jakarta.
- 2. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Sociological Theory atau Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Terj. Nurhadi. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- 3. Suparta, N. 2010.Penyuluhan Sistem Agribisnis Suatu Pendekatan Holistik. Ps. Sosek dan Agribisnis, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar
- 4. Undang-Undang Republik Indonesia No 16. 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- 5. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

Jelaskan prinsip-prinsip ekonomi berikut;

- 1. Proses Sosiasi.
- 2. Interaksi Simbolis
- 3. Interaksi Sosial,
- 4. Interaksi Assosiatif,
- 5. Interaksi Disosisatif
- 6. Ayat al-Qur'an atau Hadist yang terkait dengan salah satu dari ke 6 perilaku sosial di atas.

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
I	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	

2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul 2 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam menjelaskan:

- I. Proses Sosiasi.
- 2. Interaksi Simbolis
- 3. Interaksi Sosial,
- 4. Interaksi Assosiatif,
- 5. Interaksi Disosisatif
- 6. Ayat al-Qur'an atau Hadist yang terkait dengan salah satu dari ke 6 perilaku sosial di atas.

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke tiga indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.

MODUL -3 STRUKTUR, DIFERENSIASI DAN SISTEM SOSIAL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen mereview tentang:

- 1. Materi perkuliahan minggu sebelumnya (Modul 2)
- 2. Evaluasi pembelajaran 10 menit sesuai yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen).

Sebelum memasuki bagian utama pada Modul-3 ini, sebaiknya dosen terlebih dahulu memberikan pemahaman mahasiswa terkait dengan Struktur dan Diferensiasi Sosial di Masyarakat. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini demi pencapaian kompetensi lulusan peternakan. Isi materi Modul-3 ini ada pada bagian II (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-3 ini membahas tentang;

- I. Pengertian Struktur Sosial
- 2. Fungsi Struktur Sosial
- 3. Bentuk-Bentuk Struktur
- 4. Diferensiasi Sosial
- 5. Pengaruh Diferensiasi
- 6. Sistem Sosial
- 7. Teori Sistem Sosial

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

- I. Review materi perkuliahan minggu sebelumnya, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka..
- 2. Setelah proses pembelajaran; dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masingmasing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait dengan pemahaman materi tentang:
 - a. Pengertian Struktur Sosial
 - b. Fungsi Struktur Sosial
 - c. Bentuk-Bentuk Struktur
 - d. Diferensiasi Sosial
 - e. Pengaruh Diferensiasi
 - f. Sistem Sosial
 - g. Teori Sistem Sosial.

II. MATERI PEMBELAJARAN MINGGU KE-5

Pemahaman Tentang Struktur, Diferensiasi Dan Sistem Sosial

Pelajari Tentang:

- a. Pengertian Struktur Sosial
- **b.** Fungsi Struktur Sosial
- c. Bentuk Struktur Sosial

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman struktur, dan diferensiasi sosial, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Pengertian struktur
 - b. Fungsi dan bentuk struktur sosial di masyarakat.

MINGGU KE 6

Pelajari Tentang

- a. Diferensiasi Sosial
 - 1) Diferensiasi Ras,
 - 2) Diferensiasi Etnis,
 - 3) Diferensiasi Agama
 - 4) Diferensiai Gender
- b. Pengaruh Diferensiasi Sosial
- c. Sistem Sosial
- d. Teori-Teori Sistem Sosial

TAHAPAN:

- 1. Menguraikan tentang Pokok/Sub bahasan, Standar/Indikator Kompetensi, dan mekanisme penilaian.
- 2. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 3. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan materi:
 - a. Diferensiasi sosial
 - b. Pengaruh diferensiasi
 - c. Sistem sosial
 - d. Teori sistem sosial

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- I. Poloma, Margaret M. 2011. Contemporary Sociological Theory atau Sosiologi Kontemporer. Terj. Tim Yosogama PT. Rajagrafindo Persada, . Jakarta.
- 2. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Sociological Theory atau Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Terj. Nurhadi. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- 3. Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 4. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

Jelaskan:

- I. Pengertian Struktur Sosial
- 2. Fungsi Struktur Sosial
- 3. Bentuk-Bentuk Struktur
- 4. Diferensiasi Sosial
- 5. Pengaruh Diferensiasi
- 6. Sistem Sosial
- 7. Teori Sistem Sosial
- 8. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 7 fenomena sosial di

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No Komponen Penilaian Nilai Bobot Perhitungan Skor
--

		Rata-Rata	(%)	Nilai	(Xn)
I	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	
2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-3 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam mnjelaskan:

- I. Pengertian Struktur Sosial
- 2. Fungsi Struktur Sosial
- 3. Bentuk-Bentuk Struktur
- 4. Diferensiasi Sosial
- 5. Pengaruh Diferensiasi
- 6. Sistem Sosial
- 7. Teori Sistem Sosial
- 8. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 7 fenomena sosial di atas.

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke empat indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.

MODUL -4 KELEMBAGAAN SOSIAL DI MASYARAKAT

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen mereview tentang:

- 1. Materi perkuliahan minggu sebelumnya (Modul 3)
- 2. Evaluasi pembelajaran 10 menit sesuai yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen).

Sebelum memasuki bagian utama pada Modul-4 ini, sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terkait dengan **Kelembagaan Sosial di Masyarakat**. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini demi pencapaian kompetensi lulusan peternakan. Isi materi Modul-4 ini ada pada bagian II (materi pembelajaran)

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-I ini akan menguraikan materi tentang:

- I. Pengertian Lembaga Sosial
- 2. Fungsi Lembaga Sosial
- 3. Bentu-Bentuk Lembaga Sosial
- 4. Kelembagaan Penyuluhan Peternakan
- 5. Kelembagaan Agribisnis Peternakan

Pembahasan materi ini menjadi penting sebagai dasar dalam memahami satuan bahasan berikutnya.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

- I. Review materi perkuliahan minggu sebelumnya, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka..
- 2. Setelah proses pembelajaran; dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masingmasing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait dengan kemapuan menjelaskan materi tentang:
 - a. Pengertian Lembaga Sosial
 - b. Fungsi Lembaga Sosial
 - c. Bentu-Bentuk Lembaga Sosial
 - d. Kelembagaan Penyuluhan Peternakan
 - e. Kelembagaan Agribisnis Peternakan

II. MATERI PEMBELAJARAN MINGGU KE-7

Pemahaman Tentang Kelembagaan Sosial di Masyarakat Pelajari Tentang:

- a. Pengertian Lembaga Sosial.
- b. Fungsi Lembaga Sosial
- c. Macam-Macam Lembaga Sosial dan Fungsinya

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan *cooperative learning*, terkait dengan:
 - a. Pengertian Kelembagaan Sosial
 - b. Fungsi Kelembagaan
 - c. Bentuk-Bentuk Kelembagaan Sosial di Masyarakat

MINGGU KE-9

Pelajari Tentang:

- d. Kelembagaan Penyuluhan
- e. Kelembagaan Agribisnis
 - 1) Kelembagaan Sarana Produksi
 - 2) Produsen Saprodi
 - 3) Distributor/Penyalur Saprodi
 - 4) Kelembagaan Usaha Tani/Produksi
 - 5) Kelembagaan Pemasaran Hasil

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikan penjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Kelembagaan Penyuluhan
 - b. Kelembagaan Agribisnis

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- 1. Ditjen Bina Produksi Peternakan. 2012. Pengembangan Kelembagaan Petemak di Kawasan Agribisnis Berbasis Peternakan. Direktorat Pengembangan Peternakan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta
- 2. Musyafak, A dan Ibrahim, T.M. 2011. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Prima Tani. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 3 No. 1: 20-37
- 3. Muslim, C. 2010. Peranan Kelompok Petemak Sapi Potong dengan Pendekatan Sistem Integrasi Padi Temak (SIPT) di Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Litbang Departemen Pertanian, Bogor
- 4. Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 5. Suparta, N. 2010. Penyuluhan Sistem Agribisnis Suatu Pendekatan Holistik. Ps. Sosek dan Agribisnis, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar
- 6. Undang-Undang Republik Indonesia No 16. 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- 7. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

Jelaskan:

- I. Pengertian Lembaga Sosial
- 2. Fungsi Lembaga Sosial
- 3. Bentu-Bentuk Lembaga Sosial
- 4. Kelembagaan Penyuluhan Peternakan
- 5. Kelembagaan Agribisnis Peternakan
- 6. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 5 tugas modul di atas.

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No	Komponen Penilaian	Nilai	Bobot	Perhitungan	Skor
		Rata-Rata	(%)	Nilai	(Xn)
I	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	
2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-4 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam mnjelaskan:

- I. Pengertian Lembaga Sosial
- 2. Fungsi Lembaga Sosial
- 3. Bentu-Bentuk Lembaga Sosial
- 4. Kelembagaan Penyuluhan Peternakan
- 5. Kelembagaan Agribisnis Peternakan
- 6. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 5 tugas modul di atas.

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke empat indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.

MODUL -5 PERUBAHAN SOSIAL DAN MODERNISASI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen mereview tentang:

- 1. Materi perkuliahan minggu sebelumnya (Modul 4)
- 2. Evaluasi pembelajaran 10 menit sesuai yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen).

Sebelum memasuki bagian utama pada Modul-5 ini, sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terkait dengan **Perubahan Sosial Dan Modernisasi**. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini demi pencapaian kompetensi lulusan peternakan. Isi materi Modul-5 ini ada pada bagian II (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-I ini akan menguraikan materi tentang:

- I. Pengertian Perubahan Sosial
- 2. Ciri dan Bentuk Perubahan Social
- 3. Pengertian Modernisasi
- 4. Perubahan Sosial dan Modernisasi

Pembahasan materi ini menjadi penting sebagai dasar dalam memahami satuan bahasan berikutnya.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

- 1. Review materi perkuliahan minggu sebelumnya, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka..
- 2. Setelah proses pembelajaran; dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masingmasing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait dengan kemapuan menjelaskan materi tentang:
 - a. Pengertian Perubahan Sosial
 - b. Ciri dan Bentuk Perubahan Social
 - c. Pengertian Modernisasi
 - Perubahan Sosial dan Modernisasi

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-10

Pemahaman Tentang Perubahan Sosial dan Modernisasi

Pelajari Tentang:

- a. Perubahan Sosial
- b. Ciri dan Bentuk Perubahan Sosial

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan *cooperative learning*, terkait dengan:
 - a. Pengertian Perubahan Sosial
 - b. Ciri dan Bentuk Perubahan Sosial

MINGGU KE- 11

Pelajari Tentang:

- d. Pengertian Modernisasi
- e. Perubahan Sosial dan Modernisasi

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikan penjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Pengertian Modernisasi
 - b. Perubahan Sosial dan Modernisasi

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- I. Poloma, Margaret M. 2011. Contemporary Sociological Theory atau Sosiologi Kontemporer. Terj. Tim Yosogama PT. Rajagrafindo Persada, . Jakarta.
- 2. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Sociological Theory atau Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Terj. Nurhadi. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- 3. Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 4. Suparta, N. 2010. Penyuluhan Sistem Agribisnis Suatu Pendekatan Holistik.
- 5. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

Jelaskan:

- I. Pengertian Perubahan Sosial
- 2. Ciri dan Bentuk Perubahan Social
- 3. Pengertian Modernisasi
- 4. Perubahan Sosial dan Modernisasi
- 5. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 4 tugas modul di atas.

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No	Komponen Penilaian	Nilai	Bobot	Perhitungan	Skor
		Rata-Rata	(%)	Nilai	(Xn)
I	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	
2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-5 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam mnjelaskan:

- I. Pengertian Perubahan Sosial
- 2. Ciri dan Bentuk Perubahan Social
- 3. Pengertian Modernisasi
- 4. Perubahan Sosial dan Modernisasi

5. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 4 tugas modul di atas.

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke empat indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks.Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.

MODUL -6 PENYULUHAN DALAM PETERNAKAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen mereview tentang:

- 1. Materi perkuliahan minggu sebelumnya (Modul 5) 20 menit
- 2. Evaluasi pembelajaran 10 menit sesuai yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen).

Sebelum memasuki bagian utama pada Modul-5 ini, sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terkait dengan **Konsep Dasar Penyuluhan Peternakan**. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguhsungguh mempelajari materi ini demi pencapaian kompetensi lulusan peternakan. Isi materi Modul-6 ini ada pada bagian II (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-I ini akan menguraikan materi tentang:

- I. Sejarah Penyuluhan Peternakan
- 2. Pengertian Penyuluh Peternakan
- 3. Tujuan Penyuluh Peternakan
- 4. Prinsip Penyuluh Peternakan
- 5. Sistem Penyuluhan Peternakan
- 6. Sasaran Penyuluhan Peternakan
- 7. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran

8. Adopsi Teknologi

Pembahasan materi ini menjadi penting sebagai dasar dalam memahami satuan bahasan berikutnya.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

- I. Review materi perkuliahan minggu sebelumnya, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka..
- 2. Setelah proses pembelajaran; dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masingmasing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait dengan kemapuan menjelaskan materi tentang:
 - a. Sejarah Penyuluhan Peternakan
 - b. Pengertian Penyuluh Peternakan
 - c. Tujuan Penyuluh Peternakan
 - d. Prinsip Penyuluh Peternakan
 - e. Sistem Penyuluhan Peternakan
 - f. Sasaran Penyuluhan Peternakan
 - g. Perilaku dan Kebutuhan Sasaran
 - h. Adopsi Teknologi.

II. MATERI PEMBELAJARAN MINGGU KE-12

Pemahaman Tentang Penyuluhan dalam Peternakan

Pelajari Tentang:

- a. Sejarah Penyuluhan Peternakan
- b. Pengertian Penyuluhan Peternakan
- c. Tujuan Penyuluhan Peternakan
- d. Prinsip-prinsip Penyuluhan Peternakan

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan *cooperative learning*, terkait dengan:
 - a. Sejarah Penyuluhan Peternakan
 - b. Pengertian Penyuluh Peternakan
 - c. Tujuan Penyuluh Peternakan
 - d. Prinsip Penyuluh Peternakan

MINGGU KE-13

Pelajari Tentang:

- a. Sistem Penyuluhan Peternakan
- b. Sasaran Penyuluhan Peternakan
- c. Perilaku dan Kebutuhan Sasaran
- d. Adopsi Teknologi

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Sistem Penyuluhan Peternakan

- b. Sasaran Penyuluhan Peternakan
- c. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran
- d. Adopsi Teknologi

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- 1. Musyafak, A dan Ibrahim, T.M. 2011. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Prima Tani. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 3 No. 1: 20-37
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia No 16. 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- 3. Van Den Ban, AW dan HS Hawkins, 2008. Penyuluh Pertanian. Kanisisus, Yogyakarta.
- 4. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

Jelaskan:

- I. Sejarah Penyuluhan Peternakan
- 2. Pengertian Penyuluh Peternakan
- 3. Tujuan Penyuluh Peternakan
- 4. Prinsip Penyuluh Peternakan
- 5. Sistem Penyuluhan Peternakan
- 6. Sasaran Penyuluhan Peternakan
- 7. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran
- 8. Adopsi Teknologi
- 9. Ayat-ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 8 tugas modul

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	
2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)	•	•	•	

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam mnjelaskan:

- I. Sejarah Penyuluhan Peternakan
- 2. Pengertian Penyuluh Peternakan
- 3. Tujuan dan prinsip Penyuluh Peternakan
- 4. Sistem dan sasaran Penyuluhan Peternakan
- 5. Perilaku aan Kebutuhan Sasaran
- 6. Adopsi Teknologi
- 7. Ayat-ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 8 indikator penilaian diatas

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke empat indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.

MODUL -7 PENYULUHAN DAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen mereview tentang:

- 1. Materi perkuliahan minggu sebelumnya (Modul 6) 20 menit
- 2. Evaluasi pembelajaran 10 menit sesuai yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen).

Sebelum memasuki bagian utama pada Modul-7 ini, sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terkait dengan **Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan**. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguhsungguh mempelajari materi ini demi pencapaian kompetensi lulusan peternakan. Isi materi Modul-7 ini ada pada bagian II (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-I ini akan menguraikan materi tentang:

- I. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
- 2. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
- 3. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak
- 4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Peternak
- 5. Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak

Pembahasan materi ini menjadi penting sebagai dasar dalam memahami satuan bahasan berikutnya.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

- I. Review materi perkuliahan minggu sebelumnya, tugas baca, tugas modul, dan kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka..
- 2. Setelah proses pembelajaran; dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masingmasing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait dengan kemapuan menjelaskan materi tentang:
 - a. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
 - b. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
 - c. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak
 - d. Penyuluhan dan Pemberdayaan Peternak
 - e. Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-14

Pemahaman Tentang Penyuluhan dan Pembangunan Peternakan Pelajari Tentang:

- a. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
- b. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
- c. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan *cooperative learning*, terkait dengan:
 - a. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
 - b. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
 - c. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak

MINGGU KE-15

Pelajari Tentang:

- a. Penyuluh dan Pemberdayaan Peternak
- b. Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak

TAHAPAN

- I. Pembagian Kelompok diskusi/presentase
- 2. Memberikanpenjelasan terkait dengan pemahaman Kelembagaan Sosial di Masyarakat, .
- 3. Merangkum/menyimpulkan hasil diskusi yang mengarah kepada pencapaian kompetensi
- 4. Melakukan pengtahapan pembelajaran sesuai dengan metode ceramah dan cooperative learning, terkait dengan:
 - a. Penyuluhan dan pemberdayaan peternak
 - b. Penyuluhan dan kesejahteraan peternak

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

- 1. Musyafak, A dan Ibrahim, T.M. 2011. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Prima Tani. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 3 No. 1: 20-37
- 2. Muslim, C. 2010. Peranan Kelompok Petemak Sapi Potong dengan Pendekatan Sistem Integrasi Padi Temak (SIPT) di Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Litbang Departemen Pertanian, Bogor
- 3. Poloma, Margaret M. 2011. Contemporary Sociological Theory atau Sosiologi Kontemporer. Terj. Tim Yosogama PT. Rajagrafindo Persada, . Jakarta.
- 4. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Sociological Theory atau Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Terj. Nurhadi. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- 5. Undang-Undang Republik Indonesia No 16. 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- 6. Van Den Ban, AW dan HS Hawkins, 2008. Penyuluh Pertanian. Kanisisus, Yogyakarta.
- 7. Jurnal sosiologi kemasyarakatan dan penyuluhan yang terbit 3 tahun terakhir.

IV. TUGAS MODUL

Jelaskan:

- I. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
- 2. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
- 3. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak
- 4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Peternak
- 5. Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak
- 6. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 5 tugas modul di atas.

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm).

No Komponen Penilaian Nilai Bobot Perhitungan Skor
--

		Rata-Rata	(%)	Nilai	(Xn)
I	Tugas dan Karya Mandiri	a	35	A X 35/100	
2	Kuis	b	35	B X 35 /100	
3	Kehadiran dan Keaktivan di Kelas	С	30	C X 30/100	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-l ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi, yakni kebenaran dalam mnjelaskan:

- I. Peternakan Sebagai Sektor Pembangunan
- 2. Penyuluh Peternakan Sebagai Agen Pembangunan
- 3. Kontribusi Penyuluh Terhadap Peternak
- 4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Peternak
- 5. Penyuluhan dan Kesejahteraan Peternak
- 6. Ayat-Ayat al-Quran atau Hadist yang berhubungan dengan salah satu dari ke 5 indikator di atas.

Indikator penilaian adalah ketepatan menjelaskan ke empat indikator di atas dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 sesuai bobot yang tertera pada matriks. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.